

**BUKU KENANGAN ANGGOTA DPR RI**  
**PERIODE 1999 - 2004**



**I. DATA PRIBADI :**

1. Nama Lengkap : **Drs. H. A.M. FATWA**
2. Nomor Anggota : A-232
3. Tempat, Tanggal Lahir : Bone, Sulawesi Selatan, 12 Februari 1939
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Denpasar Raya C-III NO. 4 Kuningan,  
Jakarta Selatan.
6. Pendidikan Tertinggi : Sarjana (S1)
7. Fraksi : Reformasi
8. Keppres Pengangkatan : Nomor 313/M Tahun 1999 Tgl : 28 September 1999
9. Pelantikan : Tgl. 1 Oktober 1999 Oleh Ketua MA - RI
10. Daerah Pemilihan : Jakarta
11. Nama Istri/Suami : Nunung Nurdjanah
12. Jumlah Anak : 5 (lima) Orang
  - M. Averus
  - Dian Islamiati
  - Ikrar Fatahillah
  - Diah Sakinah
  - Rijalulhaq

**II. JABATAN DI DPR RI** : - Wakil Ketua DPR RI / Korinbang

**III AKTIFITAS SELAMA DI DPR RI :**

1. Pansus/Panja :
  - Mengikuti rapat-rapat selaku Pimpinan DPR RI
  - Memimpin rapat-rapat Paripurna
  - Melaksanakan Keputusan Rapat DPR RI yang menjadi bidang tugas
  - Mengadakan Koordinasi terhadap pelaksanaan tugas Koisi serta Alat Kelengkapan DPR RI
  - Mengadakan Konsultasi dengan Presiden dan Lembaga Tinggi Negara lainnya
  - Mengadakan Konsultasi dengan Pimpinan Fraksi-fraksi
  - Mengadakan, mengikuti Kunjungan Kerja ke Daerah

2. Studi Banding / Perjalanan  
Teknis Luar Negeri/Muhibah:

- Dalam kesempatan berobat di Rumah Sakit Militer Nan Fang Guang Zhou menjadi tamu kehormatan Pameran Industri dan Perdagangan Cina dan Asia Pasifik, diteruskan dengan kunjungan kepada Parlemen Cina dan Partai Komunis Cina, April 2000.
- Ketua Delegasi Kunjungan Muhibah DPR RI ke Polandia, September 2000, memenuhi undangan Ketua Parlemen Polandia. Delegasi kemudian melanjutkan lawatan ke Perancis, Tahta Suci, Roma (Italia), dan Amsterdam.
- Ketua Delegasi Kunjungan Muhibah DPR RI ke Libya, Agustus 2001. Dilanjutkan dengan Kunjungan Kehormatan kepada Ketua Parlemen Mesir dan Universitas Al-Azhar.
- Ketua Delegasi Kunjungan Muhibah DPR RI ke Republik Cuba, Februari 2001. Sebelumnya Delegasi melakukan Kunjungan Kehormatan dengan Ketua Parlemen Jepang di Tokyo. Dari Cuba delegasi melakukan lawatan ke beberapa kota di Amerika Serikat, dan kemudian melakukan pertemuan dengan Majelis Syuro Kerajaan Arab Saudi di Riyadh.
- Melakukan upaya diplomasi dengan menemui Presiden Macapagal Arroyo dan beberapa pejabat tinggi Filipina untuk membebaskan tiga WNI (Agus Dwikarna, Tamsil Linrung, dan A. Jamal Balfas) yang ditahan pemerintah Filipina, April 2002.
- Wakil Ketua Delegasi dalam Sidang Umum AIPO (Asean Inter Parliamentary Organization) ke-23 di Hanoi (Vietnam), September 2002.
- Ketua Delegasi APPF (Asia Pasific Parliamentary Forum) ke-11 di Malaysia, Januari 2002.
- Ketua Delegasi Kunjungan Muhibah DPR RI ke Republik Rakyat Cina, April 2003, dilanjutkan dengan lawatan ke Korea Selatan.
- Ketua Delegasi Kunjungan Muhibah DPR RI ke Malaysia, dilanjutkan dengan Kunjungan Kehormatan dengan Ketua Parlemen Singapura, Februari 2004.
- Ketua Delegasi Kunjungan Muhibah DPR RI ke Sudan, Agustus 2004 dan mengadakan pertemuan dengan Ketua Parlemen, dan Wapres I Sudan, dilanjutkan dengan kunjungan ke Jeddah Arab Saudi dan melakukan pertemuan dengan Menteri Tenaga Kerja Saudi Arabia.

3. Lain-Lain :

IV. JABATAN DALAM PARTAI / FRAKSI :

: Ketua / Penasehat

## V. PESAN DAN KESAN SELAMA MENJADI ANGGOTA DPR RI

Saya sangat bersyukur kepada Allah SWT, lebih dari itu saya gembira dan bangga menjadi anggota perlemen, terutama karena dipilih langsung oleh rakyat melalui jerih payah perjuangan, membangun dan membina partai dan selanjutnya berusaha merebut hati dan simpati rakyat. Meskipun masih ada kekurangan dalam Sistem Pemilu yang mesti diperbaiki agar lebih sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi, tetapi karena dipilih langsung oleh rakyat itulah yang menjadi kebanggaan tersendiri bagi seorang legislator. Hal ini berbeda tentunya dengan seorang menteri yang ditunjuk presiden, sebagai rahmat yang jatuh dari langit.

Saya berharap agar anggota parlemen sat ini dapat bergandengan tangan untuk membangun citra positif lembaga DPR sebagai lembaga yang memperjuangkan aspirasi dan kepentingan rakyat. Dalam Negara Demokrasi, rakyatlah sebagai pemegang kedaulatan. Jadi sebagai anggota parlemen, kita mesti bersama-sama dengan rakyat memperjuangkan agenda demokrasi di Indonesia.

